

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang “Penerapan Keterampilan Mengajar Pengembangan Konten Dalam Pendidikan Gerak di SD Inklusi” yang dilaksanakan di SD Bandung Islamic School. Simpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa lembar observasi, keterampilan gerak dasar lokomotor, rekam foto, dan catatan lapangan pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis.

5.1 Simpulan

Keterampilan mengajar pengembangan konten dalam model pendidikan gerak yang diberikan kepada siswa kelas III SD Bandung Islamic School menunjukkan peningkatan hasil belajar dan mengajar di setiap pelaksanaan tindakannya baik untuk peneliti yang berperan sebagai guru mau pun siswa, antara lain:

- 1) Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mampu mengembangkan pemahaman tentang keterampilan mengajar;
- 2) Selain dari hasil data keterampilan pendidikan gerak, dalam hal ini hampir tidak ada lagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, selain itu siswa terlihat antusias dalam melakukan tugas gerak tidak menunjukkan kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Penerapan keterampilan mengajar pengembangan konten dalam model pendidikan gerak ini sangat cocok diterapkan di sekolah dasar, dalam proses pembelajarannya akan membantu siswa menjadi lebih aktif dan tidak takut salah saat melakukan tugas gerak dalam pembelajaran. Selain itu, pemilihan materi ajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa merupakan faktor pendukung terhadap keberhasilan belajar siswa.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan keterampilan mengajar

Nurul Chaerunisa Haj, 2019

PENERAPAN KETERAMPILAN MENGAJAR PENGEMBANGAN KONTEN DALAM MODEL PENDIDIKAN GERAK DI SEKOLAH INKLUSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan konten dalam model pendidikan gerak dalam pembelajaran gerak dasar lokomotor, serta mengalami peningkatan hasil keterampilan belajar terhadap keterampilan gerak dasar lokomotor.

Maka dari itu, berdasarkan analisis data hasil penelitian yang penulis teliti terbukti bahwa dengan menerapkan keterampilan mengajar pengembangan konten (*ekstending, refining* dan *applying*) dalam pendidikan gerak di SD inklusi dalam pembelajaran gerak dasar lokomotor berhasil meningkatkan hasil belajar keterampilan gerak dasar lokomotor baik jalan, lari, dan lompat siswa serta mengembangkan keterampilan guru untuk membangun antusias siswa dalam melakukan tugas gerak dan pengondisian kelas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan di lapangan, terdapat pengaruh peningkatan pembelajaran aktivitas gerak dasar lokomotor dengan menggunakan penerapan pengembangan konten dalam model pendidikan gerak yang dapat dicapai oleh siswa di SD Bandung Islamic School. Implikasi di lapangan yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengeksplorasi diri.

Dengan menggunakan penerapan keterampilan pengembangan konten dalam pendidikan gerak, siswa bebas melakukan tugas gerak dan tidak malu melakukan tugas gerak tersebut, dengan cara memperbaiki tugas secara individu atau yang disebut *ekstending*, guru bisa dengan mudah untuk meningkatkan tugas gerak ke level selanjutnya, dan bisa juga bisa menurunkan tugas gerak, agar siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan untuk berekspresi serta melatih keterampilan geraknya menjadikan siswa lebih antusias serta menikmati pembelajaran yang diberikan oleh guru.

- 2) Mempermudah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ketercapaian tujuan pembelajaran sangatlah penting bagi guru, hal tersebut sebagai ciri bahwa pembelajaran bisa tersampaikan kepada siswa dan dapat dilakukan dengan benar oleh siswa. Melalui penerapan pengembangan konten baik dengan *ekstending, refining*, dan *applying* dalam pendidikan gerak, siswa diajak

untuk belajar secara individu dan kelompok serta berinteraksi langsung dengan teman dan guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari penelitian. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman mengenai pengembangan konten harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penelitian hasilnya akan lebih optimal dan hendak memilih subjek, analisis data, metode, dan level yang berbeda.
- 2) Bagi kepala sekolah SD Bandung Islamic School, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan kemampuan gerak dasar siswa.
- 3) Bagi guru penjas hendaknya harus selalu terus berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan baik dalam pemilihan strategi mengajar untuk menyampaikan materi serta mengelola kelas dengan mengikuti pelatihan/seminar/workshop, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki seorang guru. Selain itu, guru diharapkan lebih inovatif serta kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang cocok untuk siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.